



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 2542-2553

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pembelajaran Tari Dandang Berbasis Kearifan Lokal Di SMA Negeri 1 Pali

Tiara Rachmatini^{1✉}, Dessy Wardiah², Treny Hera³

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: tiararachma196@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Proses Pembelajaran Seni Tari Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di SMA Negeri 1 PALI. Masalah difokuskan pada "Bagaimana Strategi Guru dalam Pembelajaran Tari Dandang di SMAN 1 PALI", guna mendekati masalah tersebut dipergunakan acuan teori dari Akhmar dan Syarifudin menyatakan bahwa kearifan lokal diartikan sebagai tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya secara arif dan bijaksana. Data-data dikumpulkan melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi juga dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kajian ini menyimpulkan bahwa proses pembelajaran seni tari Dandang terlihat sangat baik dikarenakan strategi yang digunakan guru dalam pembelajarannya menghasilkan hasil yang maksimal dan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada proses pembelajaran tari Dandang pada kegiatan tersebut di kategorikan baik yaitu karena hasil penelitian mengukur akritisitas pembelajaran tari Dandang berbasis kearifan lokal nampak pada karakter disiplin siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter toleransi siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter tanggung jawab siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter percaya diri siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang dan karakter cinta hormat dan santun siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Tari Dandang, Kearifan Lokal*

Abstract

This study aims to determine the process of learning dance arts based on local wisdom in forming the character of loving the motherland at SMA Negeri 1 PALI. The problem focuses on "How is the Teacher's Strategy in Dandang Dance Learning at SMAN 1 PALI", in order to approach this problem using reference theory from Akhmar and Syarifudin stating that local wisdom is defined as the values or behavior of local people in interacting with the environment where they live wisely and wise. The data were collected through observation techniques, interview techniques, and documentation techniques were also analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. This study concludes that the learning process for Dandang dance looks very good because the strategy used by the teacher in learning produces maximum results and shows that students' abilities in the learning process for Dandang dance in these activities are categorized as good, namely because the results of the study measure the activity of learning Dandang dance based on wisdom. Locality appears in the character of discipline in the implementation of Dandang dance learning, the tolerance character of students in the implementation of Dandang dance learning, the character of student responsibility in the implementation of Dandang dance learning, the confident character of students in the implementation of Dandang dance learning and the character of respect and courtesy students in the implementation of Dandang dance art learning.

Keywords: *Learning, Dandang Dance, Local Wisdom*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Dalam pelaksanaan pendidikan diperlukan suatu pembelajaran. Adapun menurut Afrida pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Pane, 2017,p. 2)

Pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Hamalika dalam (Lefudin, 2017, p. 13) Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Duffy dan Roehler dalam (Parwati, Apsari, & Pasek, 2019, p. 108) pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang di miliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Ahdar & Fardana, 2019).

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan belajar, dan sumber belajar lainnya, seperti menurut Piaget belajar merupakan pengetahuan yang dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan, lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelek semakin berkembang. Menurut Djameluddin pengertian belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari (Ahdar & Fardana, 2019, p. 7).

Terjadinya interaksi tersebut tentunya akan menimbulkan suatu proses pembelajaran didalamnya. Menurut Djiwandono hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka (Fakhrurrazi, 2018, p. 87).

Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran yang dimaksud, seperti menerapkan pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air. Hal ini tentunya memberikan nilai lebih bagi guru maupun siswa, dikarenakan siswa selain dibekali materi pembelajaran dan juga dibekali penanaman akan cinta kearifan lokal (tanah air).

Mengacu pada Kompetensi Dasar 4.1 "Berkarya seni tari melalui pengembangan gerak berdasarkan konsep, Teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan" pada mapel seni budaya kelas XI, berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan di SMA Negeri 1 PALI bahwa pembelajaran tari tersebut dilangsungkan dengan mengusung konsep kearifan lokal daerah setempat. Maka yang menjadi fokus pembelajaran tari di sekolah tersebut yaitu penerapan tari Dandang. Dimana tari dandang sendiri merupakan tari kreasi khas Kab. PALI yang sudah familiar. Dandang sendiri merupakan alat yang biasa digunakan oleh masyarakat PALI dalam mengolah masakan, disinilah awal mula terciptanya tari Dandang yang berangkat dari aktivitas masyarakat PALI itu sendiri.

Menurut Nurrochsyam (2011) kearifan lokal memiliki arti sebagai konsep- konsep makna gagasan yang dimiliki suatu tatanan masyarakat (Faiz & Soleh, 2021, p. 69). Akhmar dan Syarifudin (2007) di dalam diartikan sebagai tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya secara arif dan bijaksana

(Iswatiningsih, 2019, p. 156). Kearifan lokal merupakan sumber nilai, yang berlandaskan pada tradisi sehingga menjadi filosofi hidup yang dipegang teguh oleh penganutnya guna menjalankan keberlangsungan generasi adat (Faiz & Soleh, 2021, p. 69).

Penerapan konsep kearifan lokal inilah yang menjadi acuan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 1 PALI, yang bernama Lina Karlina,S.Pd dengan harapan para siswa dapat mempelajari, memahami, serta mengenal kearifan lokal dari daerah sendiri sekaligus menumbuhkan siswa untuk mencintai khasanah budaya sendiri ditegah era globalisasi dewasa ini.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut demi mengetahui bagaimana proses pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal yang diajarkan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 PALI lebih lanjut. Dari uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Tari Dandang Berbasis Kearifan Lokal Di Sma Negeri 1 Pali"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu pengajaran terhadap kebedaran yang di atur oleh pertimbangan-pertimbangan logis,untuk memperoleh inter relasi yang sistematis dari fakta-fakta sebagai usaha mencari penjelasan,penemuan,dan pengesahan kebenaran atau permasalahan (Agus Zaenul fitri dan Nik Haryanti,2020,p,3) Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif artinya peneliti mendeskripsikan data-data penelitian yang berkaitan dengan manajemen sanggar. Metode deskriptif berisi tentang kutipan- kutipan dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena metode deskriptif memberi gambaran penyajian laporan data dalam penelitian ini berupa foto, catatan atau memo kemudian memaparkan dalam bentuk laporan secara lugas.

Teknik penelitian sebagai bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Menurut Sugiyono (2021, p. 104), sumber data ada dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder ,sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian menggunakan data langsung dan tidak langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah pengamatan

langsung kepada guru SMA Negeri 1 Pali. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data, dokumen dan dokumentasi.

Menurut nasution dalam (Sugiyono, 2020, p. 106). Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap subyek secara langsung. Artinya bahwa peneliti akan terjun langsung melihat bagaimana kejadian

kejadian yang dianggap penting untuk mendukung data dalam penelitian ini nantinya. Kejadian tersebut dimaksudkan bahwa peneliti melihat kegiatan proses pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 PALI.

Pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterberg dalam sugiyono, "wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2021, p. 124). Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya di tekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. (Sugiyono, 2021, p. 181)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan dan dimintakan kesepakatan dengan beberapa data yang diperoleh sehingga didapatkan ketegasan informasi (beberapa sumber data) dalam wawancara tambahan.

Menurut susan stainback (Sugiyono, 2021, p. 130) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Menyajikan data yaitu menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, table, dan foto.

Conclusion Drawing/Verification adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah mendapatkan hasil penelitian berupa kumpulan data terkait rumusan masalah dalam penelitian ini yang bersumber dari data observasi, data wawancara, serta data dokumentasi. Data-data tersebut telah didapatkan dalam kurun waktu selama masa penelitian berlangsung di SMA N 1 PALI. Penelitian ini berjudul Pembelajaran Seni Tari Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di SMA Negeri 1 PALI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 PALI.

Hasil penelitian berdasarkan pengamatan peneliti dari kegiatan proses pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air di SMA Negeri 1 PALI, menunjukkan bahwa pembelajaran tari *Dandang* di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan hasil yang diinginkan. Sehingga pembelajaran tari *Dandang* berbasis kearifan lokal di Kabupaten PALI memberikan edukasi khususnya bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 PALI..

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 PALI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa sewaktu mengikuti pembelajaran tari *Dandang* dengan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air di SMA N 1 PALI. Hasil observasi yang peneliti dapat dari pengamatan-pengamatan yang peneliti lakukan berupa mulai dari persiapan pembelajaran , pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran tari *Dandang* sedang berlangsung walaupun guru tersebut menerapkan kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air akan tetapi siswa tetap diberikan arahan jika dalam proses pembelajaran nya dirasa ada yang kurang. Hal tersebut dikarenakan guru tersebut menginginkan pembelajaran yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran tari *Dandang* kemudian siswa diberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran tari *Dandang* tersebut diharapkan mampu melakukan gerakan tari dengan baik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan proses pembelajaran tari *Dandang* di SMA N 1 PALI

yang dilaksanakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, dengan berpedoman kepada lembar observasi kegiatan, menunjukkan bahwa kemampuan guru pada proses pembelajaran tari *Dandang* pada kegiatan tersebut di kategorikan baik yaitu dengan hasil pengamatan nampak kegiatan seni tari Dandang, kegiatan awal pembelajaran seni tari Dandang, kegiatan inti pembelajaran seni tari Dandang, kegiatan akhir pembelajaran seni tari Dandang dan komponen penunjang pembelajaran seni tari Dandang berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan proses pembelajaran tari *Dandang* di SMA N 1 PALI yang dilaksanakan oleh siswa dalam menerima pelajaran, dengan berpedoman kepada lembar observasi kegiatan, menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada proses pembelajaran tari *Dandang* pada kegiatan tersebut di kategorikan baik yaitu karena hasil penelitian mengukur akrifitas pembelajaran tari Dandang berbasis kearifan lokal nampak pada karakter disiplin siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter toleransi siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter tanggung jawab siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang, karakter percaya diri siswa pada pelaksanaan pembelajar seni tari Dandang dan karakter cinta hormat dan santun siswa pada pelaksanaan pembelajaran seni tari Dandang.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya tersebut menunjukkan bahwa guru mata pelajaran tersebut sangat mendukung kegiatan pembelajaran tari *Dandang* sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap warisan budaya Sumatera Selatan. Bagi siswa kegiatan pembelajaran tari *Dandang* dapat menyenangkan siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tari *Dandang*.

Berdasarkan hasil wawancara materi yang diajarkan pada semester ini yaitu tari Dandang yang merupakan tari asli Pali, pemilihan tarian ini adalah ingin memperkenalkan sekaligus menginginkan anak-anak untuk lebih dekat dengan kesenian asli Pali. Konsep yang tentunya sudah tergambar dengan jelas tujuan daripada pembelajaran tari Dandang itu sendiri, seperti memiliki strategi pembelajaran yang efektif dengan menerapkan konsep kearifan lokal. Motivasi guru mata pelajaran menerapkan konsep kearifan lokal adalah agar ditengah era globalisasi saat ini para pelajar khususnya juga mampu mencintai kesenian daerah.

Cara penanaman nilai cinta tanah air kepada siswa adalah dengan memanfaatkan properti tari yaitu berupa Dandang dan meenjelaskan keberadaan Dandang ditengah masyarakat PALI sebagai penjunjang kebutuhan sehari-hari. Tujuan penanaman nilai penanaman cinta tanah air pada siswa adalah agar siswa dapat menghargai dan m3encintai karya asli dari suatu daerah yaitu daerah asli PALI. Media yang digunakan

adalah penguas suara, properti tambahan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa mampu melakukan gerakannya serta menanamkan nilai kearifan lokal dari PALI karena sekaligus siswa diperkenalkan Dandang itu sendiri yang sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang mempelajari tari Dandang proses pembelajaran tari Dandang sudah berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran yang juga memuaskan. Materi yang mereka dapat juga mudah dipahami dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Penerapan konsep kearifan lokal sangat mempengaruhi pemikiran siswa karena dari sinilah siswa disuguhkan pemahaman untuk mencintai serta menghargai kearifan lokal dari daerah sendiri khususnya. Menurut siswa cara guru menanamkan mencintai tanah air dengan cara memperkenalkan dan memberikan penjelasan yang mendalam tentang produk lokal asli PALI.

Berdasarkan hasil penilaian evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran tari *Dandang* dengan sampel sebanyak 38 siswa dengan kriteria "Sangat Baik" berjumlah 24 siswa dan dengan kriteria "Baik" berjumlah 14 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran seni tari *Dandang* dapat dikategorikan sangat baik.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2021, p. 114). Setelah melakukan observasi dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa yang mengikuti kegiatan tari di SMA N 1 PALI.

Adapun hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa guru mata pelajaran tersebut mengajarkan tari Dandang sebagai bentuk kepedulian akan budaya yang ada di masyarakat PALI yang dengan sengaja memperkenalkannya kepada peserta didik agar para siswa tertanam akan nilai warisan budaya sebagai bentuk perwujudan cinta akan tanah air. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan materi yang diajar. Sehingga hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut bisa dikatakan tidak ada, karena memang sudah menyesuaikan keadaan lingkungan terhadap kebutuhan sehingga hasil evaluasi yang didapatpun sudah maksimal. Kemudian bagi siswa pembelajaran yang diampuh gurunya mampu memberikan kesenangan tersendiri bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penanaman karakter siswa untuk mencintai serta menghargai kearifan lokal dari daerah sendiri.

Pembahasan

Adapun yang menjadi pijakan dalam penelitian ini peneliti melihat dari tiga tahapan dalam proses pembelajaran tari Dandang di SMA N 1 PALI yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Untuk lebih jelasnya dari ketiga tahapan tersebut peneliti akan membahas satu persatu agar lebih dapat dipahami. Mengacu pada hasil penelitian ini sudah dikatakan sangat baik, karena proses pembelajaran seni tari Dandang dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dalam pembelajaran.

Persiapan guru dalam pembelajaran ini adalah menyiapkan alat-alat dan bahan seperti tape recorder, properti, serta ruangan. Sebelum memulai pelajaran siswa diberi arahan, Guru telah menerapkan kearifan lokal dalam pembelajaran tari Dandang tersebut. Selanjutnya dalam proses pembelajaran berlangsung guru tetap memandu siswa hal ini dilakukan agar tercipta suasana belajar yang kondusif, agar saat belajar lebih maksimal

Pelaksanaan pembelajaran tari Dandang di SMA N 1 PALI dilakukan oleh Guru yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru menjelaskan ragam gerakan Tari Dandang, selanjutnya guru menerapkan kearifan lokal dengan menggunakan properti dandang dan siswa melakukan latihan dengan kelompok masing-masing dalam mempraktekan gerakan tari tersebut. akan tetapi guru tersebut tetap memberikan arahan jika dalam proses pembelajarannya dirasa ada yang kurang. Hal tersebut dikarenakan guru menginginkan pembelajaran yang diajarkan mampu dijalani dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Setelah terlaksananya kegiatan pembelajaran tari Dandang kemudian siswa diberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Guru dalam memberikan materi yang telah disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran dari Dandang tersebut diharapkan mampu melakukan gerakan tari dengan baik.

Berdasarkan hasil dari kegiatan proses pembelajaran tari Dandang di SMA N 1 PALI yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan berpedoman kepada lembar observasi kegiatan, Sedangkan berdasarkan hasil penilaian evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa pembelajaran tari Dandang dengan sampel sebanyak 38 siswa dengan kriteria "Sangat Baik" berjumlah 24 siswa dan dengan kriteria "Baik" berjumlah 14 siswa. Melihat dari hasil evaluasi analisis data observasi dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran seni tari Dandang dapat dikategorikan sangat baik.

Kemudian hasil dari data wawancara baik dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa guru mata pelajaran tersebut mengajarkan tari Dandang sebagai bentuk kepedulian akan budaya yang ada di masyarakat PALI yang dengan sengaja memperkenalkannya

kepada peserta didik agar para siswa tertanam akan nilai warisan budaya sebagai bentuk perwujudan cinta akan tanah air. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajarannya sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan kebutuhan materi yang diajar. Sehingga hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut bisa dikatakan tidak ada, karena memang sudah menyesuaikan keadaan lingkungan terhadap kebutuhan sehingga hasil evaluasi yang didapatpun sudah maksimal. Kemudian bagi siswa pembelajaran yang diampuh gurunya mampu memberikan kesenangan tersendiri bagi siswa, hal ini dapat dilihat dari pemahaman dan penanaman karakter siswa untuk mencintai serta menghargai kearifan lokal dari daerah sendiri. Data terakhir yang didapatkan dari peneliti melalui dokumentasi dapat dipahami bahwa, berdasarkan hasil pengamatan dari kegiatan proses pembelajaran tari Dandang di SMA N 1 PALI, menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut sudah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan hasil yang diinginkan. Dalam analisis data penelitian didapatkan hasil dokumentasi yang berupa foto-foto pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tari Dandang dapat diakui keberadaan dan kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari Dandang di SMA N 1 PALI secara keseluruhan sudah berlangsung dengan baik, dilihat dari data observasi, data wawancara dan data dokumentasi. Maka jika dihubungkan dalam konsep kearifan lokal yang mengacu pada kemampuan kebudayaan setempat dalam menghadapi pengaruh kebudayaan asing maka dalam hal ini jika dikaitkan pada pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA N 1 PALI dapat diketahui bahwa sekolah tersebut telah berhasil menerapkan pembelajaran seni tari sebagai bentuk kepedulian akan kearifan lokal yang terdapat di masyarakat PALI. Sehingga sebagai peneliti khususnya memberikan apresiasi yang luar biasa akan keberhasilan sekolah tersebut dalam mendukung kearifan lokal yang memang sudah menjadi tanggung jawab kita bersama sebagai bentuk perwujudan cinta tanah air Indonesia.

Adapun yang menjadi rujukan dalam kajian relevan penelitian ini yaitu mengambil dari beberapa penulis yang telah terpublish dalam berbagai jurnal seperti dalam tulisan Ika Nur Hidayati Dengan judul "pembelajaran seni tari berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa" Dalam jurnal ELEMENTARY volume 4 No. 1 Th 2021. Selanjutnya dari Widyadharna, Vol. 1, No. 1, Th. 2022 dengan judul "pengembangan pembelajaran tari berbasis kearifan lokal di era disrupsi. Rujukan jurnal di atas tentu dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian nantinya dapat diakui kevaliditasnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang telah disajikan mengenai pembelajaran gerak tari *Dandang* dengan berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air pada kegiatan kelas XI IPA 2 di SMA N 1 PALI dapat disimpulkan yaitu dari hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik melalui teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran seni tari *Dandang* terlihat sangat baik dikarenakan strategi yang digunakan guru dalam pembelajarannya menghasilkan hasil yang maksimal.

Dimana dalam proses pembelajaran seni tari *Dandang* berbasis kearifan lokal dalam membentuk karakter cinta tanah air memberikan efek yang positif bagi guru dan siswa terbukti dengan melihat proses belajar siswa yang sangat antusias dengan pembelajaran tari *Dandang* dan dilihat dari hasil penilaian yang diperoleh siswa mendapatkan nilai rata-rata 86 dengan nilai tertinggi 88 dan yang terendah 80. Dengan demikian wawasan dan daya pikir mereka berkembang, sehingga akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya seni tari *Dandang* di SMA N 1 PALI. Dilihat dari keseluruhan yang dilaksanakan oleh guru dalam menyampaikan materi sudah dikatakan sangat baik, karena proses pembelajaran seni tari *Dandang* guru tersebut telah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, D., & Fardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar. Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV.Kaaffah.
- Faiz, A., & Soleh, B. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 69.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At-Tafkir*, 7. Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 82.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Jurnal Satwika (Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial)*, 156.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 201